

ABSTRAKSI

Nama : Deza Abhinaya Setiadi

Program Studi : Teknik Industri

Judul : Upaya Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT.XYZ dengan metode Job Safety Analysis (JSA)

Pembimbing : Mega Bagus Herlambang S.T, M.T, Ph.d

PT.XYZ merupakan perusahaan konstruksi baja yang didirikan pada tahun 1992. Saat ini PT.XYZ menjadi produsen baja terkemuka di Indonesia , yang memproduksi produk baja berkualitas tinggi.berdasarkan pengamatan di lapangan pada bagian produksi banyak sekali potensi yang terjadinya kecelakaan kerja dimana berdasarkan undang – undang No 1 tahun 1970 tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) bertujuan untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja , menjamin setiap produksi dapat digunakan secara aman dan efisien , dan meningkatkan kesejahteraan dan produktif nasional. Pada penelitian ini menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)* dimana dengan metode ini semua aktivitas akan di uraikan secara terperinci agar diketahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan potensi terjadinya kecelakaan kerja pada bagian selain itu. Pada penelitian ini difokuskan pada rangkaian produksi dari awal pengangkutan material (baja , *spun dan scraf*) distribusi ke peleburan *furnace* (dapur listrik) yang memiliki kapasitas produksi 150.000 ton pertahun sampai finishing. Setelah menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)* untuk mengetahui potensi kecelakaan kerja di PT.XYZ. selanjutnya membuat Analisa sebab akibat dari potensi kecelakaan tersebut dengan menggunakan *Fishbone*. Dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)* identifikasi data primer dan data sekunder.data primer adalah data yang diperoleh dengan mengamati langsung di lapangan dan dengan menggunakan data original sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada pada dokumen dan catatan yang berhubungan dengan penerapan *Job Safety Analysis (JSA)* di perusahaan. berdasarkan hasil penelitian didapatkan berbagai gambaran potensi dan beberapa faktor bahaya yang biasanya terjadi di area produksi. bahaya ini dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu bahaya operasional dan bahaya kondisional. Bahaya operasional berhubungan dengan penggunaan sarana atau alat- alat berat maupun alat fabrikasi. Sedangkan bahaya kondisional berhubungan dengan keadaan lingkungan fabrikasi. Dengan melakukan Analisa keselamatan kerja dan identifikasi bahaya yang terjadi pada area produksi dan dianalisis secara berkelanjutan.kemudian segera diambil tindakan pengendalian yang tepat , maka kecelakaan kerja dapat dicegah sehingga dapat terciptanya keselamatan dan Kesehatan kerja di lingkungan fabrikasi dan tercapai standar mutu yang diharapkan.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Job Safety Analysis (JSA)*, *Fishbone Diagram*.

ABSTRACT

Name : Deza Abhinaya Setiadi

Study Program : Industrial Engineering

Title : Efforts to Improve Occupational Safety and Health (K3) at PT. XYZ with Job Safety Analysis (JSA) method

Advisor : Mega Bagus Herlambang S.T, M.T, Ph.d

PT. XYZ is a steel construction company founded in 1992. Currently PT. XYZ becomes a leading steel producer in Indonesia, which produces high-quality steel products. based on field observations in the production section there is a lot of potential for work accidents to occur where based on law No. 1 of 1970 concerning occupational safety and health (K3) aims to protect and ensure the safety of every worker and others in the workplace, guaranteeing that every production can be used safely and efficiently, and improving national welfare and productivity. In this study using the Job Safety Analysis (JSA) method where with this method all activities will be described in detail so that it is known what factors are part of the potential for work accidents other than that. In this research, it starts in the production series from the initial transportation of materials (steel, sponge and scrap) to distribution to the smelting furnace (electric kitchen) which has a production capacity of 150,000 tons per year until finishing. After using the Job Safety Analysis (JSA) method to determine the potential for work accidents at PT.XYZ. then make a cause and effect analysis of the potential accident using Fishbone. With the Job Safety Analysis (JSA) method, you know primary data and secondary data. Primary data is data obtained by observing directly in the field and using original data. Secondary data is data obtained from documents and records related to the implementation of Job Safety Analysis (JSA). at the company. based on the results of the study obtained various descriptions of the potential and several hazard factors that usually occur in the production area. These hazards can be divided into two types, namely operational hazards and conditional hazards. Operational hazards are related to the use of heavy equipment or equipment or fabrication equipment. While the conditional hazard is related to the state of the fabrication environment. By carrying out work safety and hazards that occur in the production area and analyzed on an ongoing basis. then immediately appropriate control measures are taken, then work accidents can be expected so as to create an occupational safety and health environment in the fabrication environment and it is hoped that the achieved quality standards will be achieved.

Keywords : Occupational Health and Safety (K3), Job Safety Analysis (JSA), Fishbone Diagram.